

Saksi Kunci Kasus *Obstruction of Justice* Tiba PN Jaksel dengan Pengawasan Ketat

JAKARTA (IM) - Setelah Hendra Kurniawan dan Agus Nurpatra yang tiba di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, kemudian menyusul saksi kunci *Obstruction of Justice*, Arif Rahman Arifin.

Arif Rahman Arifin selaku eks Wakiladaen B Biro Pamin Divisi Propam Polri. Ia menjadi salah satu dari tujuh terdakwa yang diduga mengabdikan kasus penembakan Brigadir Yosua Hutabarat.

Dalam pantauan MPI, Arif Rahman Arifin tiba menyusul kedua rekannya sekira pukul 09.03 WIB. Arif berjalan sendirian dengan mendapatkan pengawasan seperti kedua terdakwa sebelumnya.

Berdasarkan pengamatan, Arif Rahman Arifin mengenakan rompi tahanan berwarna merah dengan nomor 89. Sedangkan Hendra Kurniawan mengenakan rompi yang sama bernomor 45, dan Agus Nurpatra mendapatkan nomor 44.

Diketahui, Sebanyak enam terdakwa yang diduga terlibat *obstruction of justice* (perintang penidikan) kasus pembunuhan Brigadir Nopriansyah Yosua Hutabarat (Brigadir J) akan menjalani persidangan, Rabu (19/10/2022).

Persidangan akan dilaksanakan di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan dengan dibagi menjadi dua sesi.

Pejabat Humas PN Jakarta Selatan, Djuyanto menyebutkan sidang hari ini beragendakan persidangan terkait *obstruction of justice*.

"Hari ini persidangan perkara perintang penidikan atau *obstruction of justice*," ujar Djuyanto, Rabu

(19/10/2022) pagi ketika dikonfirmasi.

Dua terdakwa kasus dugaan perintang penidikan perkara pembunuhan Brigadir J, Hendra Kurniawan dan Agus Nurpatra, saat tiba di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, tidak mau berbicara terhadap para wartawan yang sudah menunggunya.

Keduanya datang ke pengadilan untuk menjalani sidang dakwaan kasus dugaan perintang penidikan perkara pembunuhan Brigadir J.

Dari pantauan MPI, keduanya tiba di PN Jakarta Selatan sekitar pukul 08.40 WIB. Dengan mengenakan rompi tahanan Kejaung yang berwarna merah, keduanya nampak berjalan tenag ke arah ruang tahanan sementara.

Tak ada satu kata pun yang dilontarkan ke awak media. Mereka nampak membuang muka untuk hindari dari sorotan kamera awak media. Keduanya juga berupaya menutupi tangan yang diborgol dengan sebungel kertas.

Sebagai informasi PN Jakarta Selatan menggelar sidang perdana kasus *obstruction of justice* atau perintang proses penidikan pembunuhan berencana terhadap Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J hari ini, Rabu (19/10/2022).

Rencananya, akan ada enam terdakwa yang bakal menjalani sidang. Kćenamnya ialah Brigjen Hendra Kurniawan, Kombes Agus Nurpatra, AKBP Arif Rahman, Kompol Baiquni Wibowo, Kompol Chuck Putranto, dan AKP Irfan Widyanto. ● **lus**



FOTO: ANTARA

SIDANG PERDANA HENDRA KURNIAWAN Terdakwa kasus 'obstruction of justice' Hendra Kurniawan (depan) bersiap menjalani sidang perdana di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, Jakarta, Rabu (19/10). Sidang perdana tersebut beragendakan pembacaan dakwaan kepada Hendra yang merupakan mantan Kepala Biro Pengamanan Internal Divisi Propam (Karopamin Div Propam) Polri atas kasus 'obstruction of justice' atau perintang proses penidikan pembunuhan berencana terhadap Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J.

Ingin Punya Motor, Bocah 15 Tahun di Kabupaten Sleman Nekat Mencuri

SLEMAN (IM) - Seorang bocah berinisial MRN (15), warga Kalurahan Sidoarum, Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman harus berurusan dengan polisi. Pasalnya gegara ingin memiliki motor, ia nekat mencuri satu unit milik orang lain.

Bocah ini tergolong nekat karena berani mencuri sepeda motor yang diparkir di dalam rumah oleh pemiliknya. Bocah ini masuk ke rumah ketika pemilik rumah sedang pergi ke pasar. Namun di rumahnya masih ada anak pemilik rumah.

Kanit Reskrim Polsek Godean, AKP Budi Karyanto mengatakan, korban adalah Atik Suprapti (41), warga Krandon RT 04 RW 15, Kalurahan Sidomoyo. Tersangka MRN melancarkan aksinya pada pagi hari sekitar pukul 06.00 WIB.

"Saat itu korban tengah pergi ke pasar," ujarnya.

Korban mengetahui sepeda motornya dicuri, saat ia sedang berada di pasar lalu ditelepon oleh anaknya. Anaknya yang hendak pergi sekolah mendapati motornya

sudah tidak ada di tempat.

Anaknya menghubungi korban dan mengatakan bahwa motor miliknya tak ada di tempat biasa diparkirkan. Selanjutnya korban pulang ke rumah dan melaporkan kejadian ke Polsek Godean, guna pengusutan lebih lanjut.

"Petugas Polsek yang mendapatkan adanya laporan, lantas bergerak menyelidiki dan memeriksa lokasi kejadian dan memeriksa para saksi-saksi," terangnya.

Ternyata, saat diparkir di dalam rumah, tersangka melihat keberadaan motor milik korban. Kemudian ia mencari kunci motor tersebut lalu membawanya lari.

Setelah mendapat informasi keberadaan tersangka, merasa langsung mengejanya. "MRN dapat kami amankan di Sudi, Kalurahan Argorejo, Kapanewon Sedayu Bantul," ungkap Budi.

Setelahnya, pelaku anak MRN beserta barang bukti dibawa ke Mapolsek Godean untuk proses lebih lanjut. Tersangka terancam dijerat pasal 363 Ayat 1 ke 3e KUH Pidana. ● **lus**

Seorang Pria di Gianyar Nekat Oplos Gas LPG Subsidi

GIANYAR (IM) - Satuan Reskrim Polres Gianyar berhasil menangkap pelaku Yonatan Sunbanu, pengoplos gas LPG bersubsidi 3 kilogram ke 12 kilogram. Pelaku ditangkap saat mengedarkan gas oplosan di kawasan Ubud, Gianyar, Bali.

Dari tangan pelaku, polisi berhasil menyita puluhan tabung gas LPG 12 kilogram. Modusnya, pria 43 tahun itu memakai mobil APV untuk mengangkut tabung gas 12

kilogram untuk diedarkan di sejumlah warung di kawasan Ubud.

Kepala polisi, kata Kapolres Gianyar AKBP I Made Bayu Sutha Sartana, pelaku mengaku melancarkan aksi pengoplosan gas 3 kilogram ke 12 kilogram di kosannya kawasan Denpasar. Atas perbuatannya, pelaku diancam Pasal 55 UU RI Nomor 22 Tahun 2001 tentang minyak gas dan bumi dengan ancaman maksimal 6 tahun penjara. ● **lus**

12 | PoliceLine

FOTO: ANTARA



RILIS KASUS

PROSTITUSI DARING

Kasat Reserse Kriminal Polresta Banda Aceh Kompol Fadillah Aditya Pratama (tengah) memperlihatkan sejumlah barang bukti bersama tersangka saat rilis kasus prostitusi daring di Banda Aceh, Rabu (19/10). Polresta Banda Aceh menangkap empat mucikari prostitusi daring dan lima pekerja seks komersial (PSK) dengan barang bukti uang tunai, buku rekening bank, sepeda motor, bukti transaksi daring, dan ponsel di dua hotel berbintang itu diduga melanggar Syariat Islam dengan ancaman 100 kali hukuman cambuk.

Kapolri: Silahkan Keluar Gerbong Atau Saya yang Keluarkan ...

Kapolri mengingatkan kepada 450 ribu lebih personel Polri tetap maksimal menjalankan tugasnya dan mengukir prestasi-prestasi yang bisa membanggakan Polri.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo meminta terhadap hal ini kita harus memiliki semangat dan komitmen yang sama untuk perubahan serta membenahan internal institusi Polri.

Mantan Kabreskrim dengan tegas mengatakan, kepada jajaran yang tidak memiliki rasa dan semangat perubahan dipersilahkan untuk keluar dari 'gerbong' atau akan dikeluarkan langsung oleh Kapolri sebagai pimpinan.

"Ini tentunya harus menjadi komitmen kita dan saya minta terhadap hal ini kita sama-sama, gerbong kita sama jadi kalau tidak bisa mengikuti hal ini pilihannya silahkan keluar dari gerbong atau saya yang dikeluarkan," kata Jenderal Listyo dalam rapat pengarahannya melalui Vicon di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Rabu (19/10).

Listyo lebih lanjut menyampaikan bahwa dewasa ini tak dipungkiri, Polri memang

tengah menghadapi situasi yang sulit. Karenanya, diperlukan solidaritas, rasa keprihatinan bersama, saling bantu dan bahu-membahu mulai dari tingkat Polsek sampai Mabes Polri untuk terus menjalankan tugas melindungi, mengayomi dan melayani dengan baik.

Meski begitu, Kapolri Listyo tetap mengingatkan kepada 450 ribu lebih personel Polri untuk terus tetap menjalankan tugasnya secara maksimal dan mengukir prestasi-prestasi yang bisa membanggakan Polri hingga Bangsa dan masyarakat Indonesia.

"Tanamkan selalu ini sebagai ibadah kita dan saya yakin kalau kita semua kompak bareng-bareng, sama-sama dari Polsek sampai Mabes melaku-

kan hal yang sama, harapan kita dalam waktu cepat kita bisa segera pulih," ujarnya.

Menurutnya, pengarahannya yang diberikan Presiden Joko Widodo (Jokowi) kepada personel Polri beberapa waktu lalu harus ditindaklanjuti dengan maksimal.

"Arahan Pak Presiden sudah jelas kemarin dan saya

kira ini adalah perintah dari pimpinan tertinggi yang harus kita laksanakan. Selanjutnya adalah bagaimana kemudian kita laksanakan dengan baik di lapangan, yang kurang jelas tanyakan sehingga kemudian tidak ada keraguan lagi, hindari pelanggaran, perbanyak perbuatan baik dan prestasi," ujar Kapolri. ● **lus**

Rekonstruksi Tragedi Kanjuruhan di Mapolda Jatim Peragakan 32 Adegan

SURABAYA (IM) - Polda Jawa Timur (Jatim) menggelar rekonstruksi tragedi Stadion Kanjuruhan yang menewaskan 133 orang supporter. Rekonstruksi berlangsung di lapangan bola Mapolda Jatim, Rabu (19/10).

Faktor keamanan menjadi alasan rekonstruksi digelar di lapangan bola. Sebanyak 32 adegan kejadian yang direkonstruksi polisi di lapangan bola Mapolda Jatim.

Dalam adegan rekonstruksi, puluhan anggota menjadi peran pengganti melakukan adegan saat terjadi kerusuhan Stadion Kanjuruhan. Beberapa adegan terlihat dilakukan sesuai dengan berita acara pemeriksaan (BAP) yang menjadi pedoman penyidik untuk dicocokkan dengan kejadian di lapangan.

Rekonstruksi dipimpin langsung Diteskrimum Polda Jatim, Kombes Totok Suharyanto.

Kemudian, disaksikan Kadiv Humas Mabes Polri, Irfan Pol Dedi Prasetyo, Kadiv Propam Irfan Pol Sahardianto, serta Tim TGIPF.

Dalam adegan tersebut, beberapa tempat seperti pintu 13 yang merupakan tempat banyak korban meninggal.

Sementara itu, Kapolda

Jawa Timur Irfan Pol Toni Harmanto usai dilantik langsung merapat ke Rumah Sakit Saiful Anwar (RSSA) Malang untuk melihat kondisi korban tragedi Kanjuruhan.

Kapolda Jatim Irfan Pol Toni Harmanto didampingi oleh Plt Direktur Utama (Dirut) RSSA Malang dr. Kohar Hari Santoso dan jajarannya langsung memasuki ruangan ICU dan beberapa ruangan rawat inap.

Toni tiba di RSSA sekitar pukul 08.40 WIB, Rabu pagi (19/10/2022) dan langsung memasuki rumah sakit untuk menjenguk para korban.

Irfan Pol Toni Harmanto menyebut, sebagai pejabat kepolisian baru di Polda Jawa Timur, dia ingin melihat kondisi pasien Tragedi Kanjuruhan Malang, yang masih dirawat. Mengingat saat ini masih ada tiga pasien yang berada di ruang ICU Rumah Sakit Saiful Anwar.

"Selaku pejabat baru tentu ingin melihat di rumah sakit ini. Pertama suatu bentuk simpati kemarin ada satu korban lagi meninggal dunia terkait itu. Kemudian atas nama selaku pimpinan Polri, Polda Jatim sekali lagi kami meminta maaf atas peristiwa ini," ujar Toni Harmanto, saat ditemui usai kunjungan. ● **lus**

Keluarga Tragedi Stadion Kanjuruhan Tolak Dilakukan Autopsi terhadap Korban

MALANG (IM) - Kapolda Jawa Timur Irfan Pol Toni Harmanto sebut autopsi korban tragedi Kanjuruhan Malang batal dilakukan. Pasalnya, pihak keluarga tak bersedia dilakukan autopsi yang sudah direncanakan dilakukan pada Kamis (20/10) kemarin.

"Bagaimana pun pelaksanaan autopsi salah satunya meminta persetujuan keluarga, informasi yang saya peroleh hingga saat ini bahwa keluarga sementara belum dihendaki untuk autopsi," kata Toni Harmanto saat berada di Rumah Sakit Saiful Anwar (RSSA) Malang, Rabu (19/10).

Ia pun meluruskan informasi yang menyebutkan keluarga korban menolak dilakukan autopsi karena adanya intervensi dan dugaan intimidasi dari oknum aparat kepolisian. Mengingat informasi yang beredar di masyarakat disebut beberapa keluarga korban sempat didatangi aparat, sebelum keputusan autopsi dilakukan.

"Tidak benar (informasi dugaan intimidasi keluarga korban), silakan bisa dikonfirmasi untuk itu, semua sudah diketahui publik, informasi - informasi itu silakan media juga bisa mengonfirmasi itu," ujar Toni.

Saat ini jajaran Polda Jatim fokus untuk melakukan penidikan dan mengukir rekonstruksi tragedi sepak bola paling kelam di Indonesia ini, di Mapolda Jawa Timur. Rekonstruksi dilakukan pada Rabu (19/10) oleh tim gabungan Mabes Polri.

"Hari ini akan ada kegiatan rekonstruksi kami maknanya akan kembali ke Surabaya bergabung dengan tim Mabes Polri, untuk bisa langsung menyaksikan rekonstruksi," katanya.

Sebelumnya diberitakan, kerusuhan pecah setelah laga Arema FC vs Persebaya Surabaya, pada Sabtu (1/10) malam di Stadion Kanjuruhan Malang. Pertandingan sendiri dimenangkan tim tamu Persebaya dengan skor 2 - 3.

Setelah laga berakhir, sejumlah supporter merangsek masuk ke lapangan dan menyerbu pemain. Banyak orang meninggal dunia karena tembakan gas air mata ke tribun, hingga membuat panik ribuan supporter dan terjadilah desak-desakan.

Akibat kejadian setidak-

nya 133 orang dikonfirmasi meninggal dunia dan ratusan orang luka-luka hingga Selasa sore (18/10/2022).

Para korban ini tersebar di 24 rumah sakit dan fasilitas kesehatan di Kota Malang dan Kabupaten Malang.

Para korban mayoritas berdesakan meninggalkan stadion karena semprotan gas air mata polisi ke arah tribun penonton. Akibat para penonton mengalami sesak napas dan terjadi penumpukan hingga insiden terinjak-injak di pintu keluar stadion.

Pasca kejadian ini, tim investigasi dibentuk Kapolda Jenderal Pol Listyo Sigit menetapkan enam tersangka, yakni Direktur Utama (Dirut) PT Liga Indonesia Baru (LIB) selaku penanggungjawab kompetisi, Ketua Panpel Arema Abdul Harris, Sekuriti Officer Suko Sutrisno.

Sedangkan tiga tersangka lain yakni Kabag Ops Polres Malang Kompol Wahyu Setyo Pranoto, Kasat Samapta Polres Malang AKP Bambang Sidiq Achmadi, dan Komandan Kompi (Danpi) 3 Brimob Polda Jawa Timur AKP Hasdar-mawan. ● **lus**



FOTO: ANTARA

REKONSTRUKSI TRAGEDI STADION KANJURUHAN Polisi melakukan rekonstruksi tragedi Stadion Kanjuruhan, Malang, di Polda Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Rabu (19/10). Dalam rekonstruksi itu terdapat 30 adegan penanganan kerusuhan di dalam Stadion Kanjuruhan, Malang.

Bobol Toko Elektronik di Kota Bima, Kawan Garong Gasak Belasan TV

KOTA BIMA (IM) - Tim Puma 2 Satuan Reskrim Polres Bima Kota meringkus komplotan pembobol Toko Graha Elektronik, Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Paruga, Kota Bima.

Penangkapan kawan pencuri ini dipimpin Kanit Pidum Ipa Frant A Matondang dan Katim Aiptu Hero Suharjo pada Selasa (18/10). Tim menangkap satu per satu komplotan pembobol toko elektronik tersebut.

Kapolres Bima Kota, AKBP Rohadi melalui Kasi Humas Iptu Jufrin mengatakan, aksi pencurian ini terungkap berdasar laporan polisi, dengan korban Yono Adrian.

"Berdasar laporan tersebut, Tim Puma 2 langsung bergerak, menyelidiki dan mencari tahu siapa yang pembobol toko elektronik tersebut," ujar Jufrin kepada wartawan, Rabu (19/10).

Tidak butuh waktu lama, para terduga yang tergabung dalam komplotan pembobol toko tersebut berhasil diketahui identitas-

nya. Dia mengatakan, FRR alias D (22) merupakan pelaku yang pertama kali dibekuk polisi.

FRR diduga sebagai otak kejahatan tersebut. Adapun terduga lainnya yakni, F alias V (28), S alias ST (23), AA alias AB (17), DG (24) dan RRA alias D (20) ditangkap tanpa perlawanan.

Mereka merupakan warga di sekitar Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Rasanae Barat Kota Bima.

Adapun barang bukti yang berhasil diamankan, 13 unit TV LED dan 2 unit kulkas dengan rincian 1 unit TV LED merk Sharp 32 inch, 2 unit TV LED merk Samsung 24 inch, 4 Unit TV LED merk Polytron 24 inch, 6 Unit TV LED merk Sharp 24 inch, 1 unit kulkas satu pintu merk sharp, dan 1 unit Kulkas dua pintu merk Sharp.

"Para terduga berikut barang bukti telah diamankan di Mako Polres Bima Kota untuk ditindaklanjuti sebagaimana hukum yang berlaku," ujarnya. ● **lus**